

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai representasi makna persahabatan dalam film *Agak Laen 2: Menyala Pantiku!* menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce, dapat disimpulkan bahwa persahabatan direpresentasikan melalui empat dimensi kualitas persahabatan, yaitu companionship (kebersamaan), help/aid (saling membantu), security (dukungan dan rasa aman), serta closeness (kedekatan dan kepercayaan). Keempat dimensi tersebut ditampilkan melalui berbagai dialog, tindakan, ekspresi, dan interaksi antara Bene, Boris, Jegel, dan Oki dalam menghadapi tekanan, konflik, dan tantangan selama menjalankan misi penyelidikan.

Berdasarkan analisis representamen, objek, dan interpretant, ditemukan bahwa dimensi companionship direpresentasikan melalui kebersamaan dan kerja sama para tokoh dalam mencapai tujuan bersama. Dimensi help/aid ditunjukkan melalui tindakan saling membantu dalam menyelesaikan tugas maupun menghadapi permasalahan. Dimensi security direpresentasikan melalui dukungan emosional dan rasa aman yang diberikan antartokoh ketika menghadapi kegagalan dan ancaman terhadap karier mereka. Sementara itu, dimensi closeness ditampilkan melalui kedekatan emosional, kepedulian, dan kepercayaan yang memperkuat hubungan persahabatan para tokoh.

Secara keseluruhan, film *Agak Laen 2: Menyala Pantiku!* tidak hanya menghadirkan unsur komedi, tetapi juga merepresentasikan persahabatan sebagai hubungan yang dibangun melalui kebersamaan, saling membantu, dukungan, dan kepercayaan. Representasi tersebut menunjukkan bahwa persahabatan menjadi unsur penting yang menggerakkan penyelesaian konflik sekaligus menyampaikan nilai-nilai kemanusiaan dan kepedulian sosial melalui berbagai tanda visual maupun verbal yang dimaknai menggunakan semiotika Charles Sanders Peirce.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi penonton, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bahwa film tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga mengandung pesan moral dan nilai sosial, khususnya mengenai pentingnya persahabatan, solidaritas, dan kepedulian terhadap sesama.
2. Bagi mahasiswa dan peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dalam mengembangkan penelitian mengenai representasi persahabatan maupun nilai sosial lainnya dalam film menggunakan pendekatan semiotika atau pendekatan komunikasi lainnya.
3. Bagi pembuat film, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk terus menghadirkan karya film yang tidak hanya menghibur, tetapi juga memiliki pesan sosial dan nilai kehidupan yang bermanfaat bagi masyarakat.